

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tren penggunaan pinjaman online di kalangan masyarakat. *P2P Lending* atau biasa disebut dengan pinjaman online merupakan salah satu produk dari digitalisasi sistem keuangan. Peningkatan tren penggunaan pinjaman online ditandai dengan meningkatnya jumlah akun, jumlah pinjaman, serta jumlah kredit macet dari tahun ke tahun berdasarkan laporan OJK. Peningkatan tren penggunaan pinjaman online yang seharusnya menjadi modal bagi masyarakat untuk berkegiatan produktif malah berbalik guna menjadi modal untuk berkegiatan konsumtif yang ditandai dengan meningkatnya kredit macet dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk melihat serta menganalisis perilaku konsumtif masyarakat, terutama Generasi Z yang menjadi salah satu dari dua generasi penyumbang kredit macet terbesar. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tangki, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sasaran Generasi Z pengguna pinjaman online yang berada di Kelurahan Tangki, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *snowball sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari sumber lain seperti dokumen dan jurnal yang berisikan data-data terkait. Data-data yang ada kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z pengguna pinjaman online yang berada di Kelurahan Tangki, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, terbukti berperilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Selain itu, perilaku konsumtif generasi z juga terukur dari pengetahuan serta kemampuan mereka dalam mengakses pinjaman online, pola penggunaan dana

pinjaman online yang terlihat konsumtif, serta makna konsumsi bagi mereka yang menggunakan pinjaman online.



SUMMARY

This research is motivated by the rising trend of online loan usage among the public. Peer-to-Peer (P2P) lending, commonly referred to as online loans, is one of the products resulting from the digitalization of the financial system. The increasing trend of online loan usage is reflected in the growing number of accounts, total loan amounts, and non-performing loans from year to year, according to reports from the Financial Services Authority (OJK). Although online loans were initially intended to support productive activities, they have instead been increasingly used for consumptive purposes, as evidenced by the rising number of defaults over time. Therefore, this study aims to examine and analyze the consumptive behavior of the public, particularly Generation Z, which is identified as one of the top two contributors to loan defaults.

This research was conducted in Tangki Subdistrict, Taman Sari District, West Jakarta. This study employs a qualitative method, focusing on Generation Z users of online loans in Tangki Subdistrict, Taman Sari District, West Jakarta. Informants were selected using the snowball sampling technique. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. The data sources comprised both primary and secondary data. Primary data were obtained from field observations, interviews, and documentation, while secondary data were gathered from various supporting documents and journals. The data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model of data analysis.

The findings reveal that Generation Z users of online loans in Tangki Subdistrict, Taman Sari District, West Jakarta, exhibit consumptive behavior. This is demonstrated through the results of interviews, observations, and documentation. Their consumptive behavior is also evident in their knowledge and skills in accessing online loans, the patterns of loan fund usage that are dominantly consumptive, and the perceived meaning of consumption among those who utilize online loans.